

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap horizon harapan siswa kelas XII IPS 4 terhadap film *Azab Juragan Bentor* karya Zacky Farhani, maka peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut.

- a. Pengalaman menonton merupakan sejarah kesusastraan yang tidak tergantung pada satu bentuk fakta-fakta kesusastraan yang telah ada. Akan tetapi, kesejarahan sastra pada dasarnya terletak pada pengalaman karya sastra yang telah dibaca atau dinikmati oleh penikmat sastra sebelumnya. Dari menonton film yang berbeda-beda maka responden akan mendapatkan pengalaman menonton. Pengalaman menonton yang diperoleh responden bermacam-macam. Ada beberapa responden yang pernah menonton film yang sama dan mendapatkan pengalaman yang sama dan ada juga responden yang menonton film yang berbeda namun mendapatkan pengalaman yang sama. Pengalaman yang mereka peroleh diantaranya adalah pengalaman yang lucu, pengalaman yang menyedihkan, pengalaman yang mengharukan, pengalaman yang menegangkan, pengalaman yang menakutkan hingga pengalaman yang membanggakan. Sebelum menonton film, Para responden lebih banyak membayangkan isi film tersebut menceritakan tentang juragan bentor yang jahat, kurang ajar dan durhaka. Mereka juga cenderung mengharapkan

bahwa film *Azab Juragan Bentor* mampu menceritakan kisah yang bagus, menarik, menghibur dan memberikan pesan maupun nasihat yang bermanfaat.

- b. Setelah menonton film *Azab Juragan Bentor* karya Zacky Farhani, Para responden cenderung menilai bahwa kecelakaan yang dialami oleh tokoh Ram merupakan cerita yang bersifat fiksi. Ram saling bertabrakan dengan truk sehingga mengakibatkan Ram mengalami luka parah sedangkan bentor yang dikendarainya tidak mengalami kerusakan sedikitpun. Sementara sikap Ram sebagai anak durhaka, kasar, suka bermain judi, dan mabuk-mabukkan hingga mendapat azab dari Tuhan banyak dinilai oleh responden sebagai kisah nyata yang diangkat sutradara dalam film. Antara horizon harapan responden sebelum dan setelah melihat film *Azab Juragan Bentor* karya Zacky Farhani, dapat dilihat tidak mengalami perubahan atau perbedaan yang menonjol. Karena sebelum menyaksikan film tersebut mereka sudah mampu membayangkan bahwa filmnya akan menceritakan tentang seorang anak yang memiliki sikap yang buruk dan mendapatkan azab. Mereka juga berharap ceritanya menarik dan ada bahasa Gorontalo yang digunakan dalam film. Setelah menyaksikan film tersebut, ternyata hal-hal yang terdapat dalam film sesuai dengan wujud harapan mereka. Seperti penggunaan bahasa Gorontalo, meskipun tidak banyak menggunakan bahasa Gorontalo, tapi dalam film tersebut sudah menggunakan kata Nou dan Uti yang merupakan sapaan dalam bahasa Gorontalo yang merujuk pada anak perempuan dan anak laki-laki. Film

tersebut juga menceritakan kisah yang bagus, inspiratif dan memberikan banyak pesan moral.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini tidak bersifat mutlak dan absolut. Untuk itu masih dapat dilakukan penelitian kembali tentang resepsi siswa terhadap film-film yang lainnya. Dalam kesempatan ini pula, peneliti ingin menyampaikan saran-saran, sebagai berikut.

- a. Film merupakan gambaran dari realitas kehidupan yang mampu membuka pemikiran dan memberikan makna berharga bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, diharapkan kepada seluruh masyarakat agar tidak hanya menggunakan film sebagai bentuk untuk memperoleh hiburan semata, tetapi juga dapat menjadikan film sebagai pelajaran hidup karena banyak makna dan nilai positif dari film yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk hidup lebih baik.
- b. Kepada mahasiswa yang juga ingin meneliti film agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini, karena masih banyak masalah-masalah yang dapat dikaji dalam film *Azab Juragan Bentor* karya Zacky Farhani.
- c. Dalam menonton film, kita juga perlu mempertimbangkan film apa yang layak untuk ditonton. Kepada seluruh siswa dan mahasiswa yang memiliki hobi menonton film agar kiranya mampu memilih film-film yang memberikan informasi, mendidik, membimbing dan memberikan ajaran moral, seperti film *Azab Juragan Bentor* Karya Zacky Farhani yang menawarkan nilai-nilai kehidupan, mampu menyampaikan pendidikan

moral tanpa menggurui, serta memiliki daya pikat yang menghibur dan enak untuk ditonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Didipu, Herman. 2013. *Teori Pengkajian Sastra (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Mujahid Press
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Cetakan 1. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Imron A.M., Ali. 2011. *Aktualisasi Film Sastra Sebagai Media Pendidikan Multikultural*, <http://aliimronalmakruf.blogspot.co.id/2011/04/ktualisasi-film-sastra-sebagai-media.html>, (diakses 4 Juli 2011)
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Cetakan ke-3. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Cetakan ke-5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Newton, K.M. 1990. *Menafsirkan Teks*. NewYork: Harvester Wheatsheaf.
- Ngabito, Febriyanto. 2014. *Persepsi Masyarakat Dunia Maya Terhadap Film Perempuan Berkalung Sorban Karya Hanung Bramantyo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Ningsih, Lestari. 2013. *Horison Harapan Pembaca Kalangan Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Airlangga Terhadap Novel Saga No Gabai Baachan Karya Shimada Yoshichi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi. Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya. Cetakan Kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Cetakan ke-1.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Cetakan ke-XII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Riduwan, Drs., M.B.A. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Yogyakarta: Adicpta Karya Nusa

Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Cetakan ke-3. Jakarta: Pustaka Jaya

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.

Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah.

Triswanto, Sugeng D. 2010. *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stres*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Tugu Publisher.